

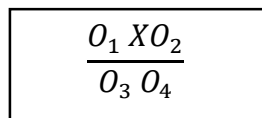
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi intervensi* yang memiliki 2 model yaitu *time series design* dan *nonequivalent control design*. Model yang digunakan yaitu *nonequivalent control design*. Sebelum diberi *treatment*, baik kelompok intervensi dan kelompok control diberi test terlebih dahulu yaitu *pretest*, bertujuan untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum dilakukannya *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, kelompok intervensi dan kelompok control diberikan test yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan setelah *treatment*.

Pada penelitian ini kelompok intervensi diberikan *treatment* berupa edukasi menggunakan media sosial *TikTok*, dan pada kelompok control diberikan edukasi setelah dilakukannya *posttest* agar hak keadilan dapat terpenuhi. Penelitian yang dilakukan di SMA KP 2 Ciparay dengan memilih responden secara sengaja atau *purposive sampling* dan menggunakan kelompok pembandingan (*control*). Tujuan dari design ini yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk memperoleh jawaban mengenai pengaruh kegunaan media sosial *TikTok* terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai isolasi mandiri. Berikut merupakan gambar *quasi intervensi design* dengan model *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2019)



Gambar 1.3 Nonequivalent Control Group design

Keterangan:

O₁ : Kelompok intervensi sebelum dilakukan *treatment*

O₂ : Kelompok intervensi sesudah dilakukan *treatment*

O₃ : Kelompok kontrol sebelum dilakukan *treatment*

O₄ : Kelompok control sesudah dilakukan *treatment*

X : *Treatment* (edukasi kesehatan menggunakan media sosial *TikTok*)

B. Variabel Penelitian

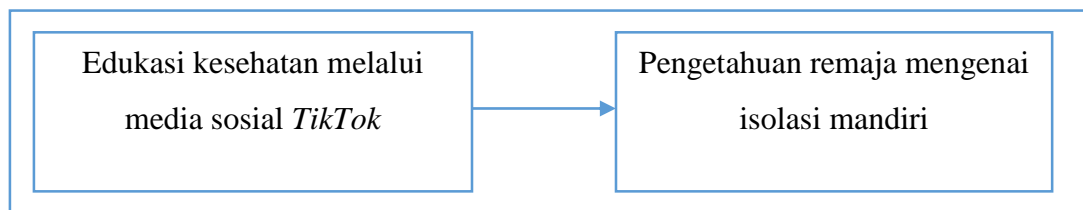
Variabel penelitian adalah atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya (Sugiyono, 2019).

1. Identifikasi Variabel

- a. **Variabel Independen** merupakan variabel bebas (X) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini variabel bebas adalah edukasi kesehatan melalui media sosial *TikTok*.
- b. **Variabel Dependen** merupakan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan remaja mengenai isolasi mandiri, karena dipengaruhi dengan edukasi pada sosial media *TikTok*.

2. Hubungan antar Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) edukasi kesehatan menggunakan media sosial *TikTok* dan variabel terikat (Y) yaitu pengetahuan remaja terhadap isolasi mandiri. Jadi dalam hal ini edukasi kesehatan menggunakan media sosial *TikTok* sebagai variabel bebas yang mempunyai pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai isolasi mandiri.



Gambar3. 2 Hubungan antar variabel

C. Definisi konseptual

Menurut Azwar:2007 dalam (Syahza, 2021) konseptual merupakan definisi yang berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya.

1. Edukasi kesehatan

Edukasi atau pendidikan kesehatan merupakan upaya dalam dunia kesehatan yang meliputi promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitative untuk mempengaruhi orang lain terhadap sesuatu yang diharapkan mampu mempengaruhi oleh pelaku pendidikan. Pendidikan kesehatan dapat diberikan dalam formal maupun informal. (Widodo, 2016)

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan kembali yang diketahuinya menjadi sebuah bukti atau hasil yang diketahuinya. Pengetahuan juga merupakan suatu hasil atau hasil ingin tahu yang bisa menjadi penambah informasi pada diri seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek (Widodo, 2016).

D. Definisi operasional

Menurut (Nursalam, 2017) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati atau diobservasi karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa dan bisa diuji kembali oleh orang lain.

.Table 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Sosial <i>TikTok</i>	Kegiatan menyampaikan informasi tentang isolasi mandiri dengan menggunakan media sosial <i>TikTok</i> dengan durasi menyesuaikan.	-	-	-
2.	Tingkat Pengetahuan Remaja mengenai isolasi mandiri	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden mengenai isolasi mandiri	Kuesioner tentang pengetahuan isolasi mandiri dengan 15 soal yang mengacu pada aturan Kemenkes Nomor HK.02.01/Menkes/202/2020 dan Nomor HK.02.01/Menkes/18/2022 yang diadaptasi dan dimodifikasi oleh peneliti.	Tingkat pengetahuan berdasarkan persentase a. Baik (jika nilai > 76%) b. Cukup (jika nilai 56% - 75%) c. Kurang (jika nilai < 55%)	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian harus memiliki subjek, baik itu berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh. Berikut merupakan penjelasan mengenai populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono,2019). Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas XI di SMA KP 2 Ciparay dengan jumlah 161 siswa/i.

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2019) . Sample diambil dengan tehnik *purposive sampling*, peneliti menentukan pengambilan sample dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian (Notoadmodjo, 2010). Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan dapat menggunakan rumus Slovin (Sugiyono ,2019), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian atau derajat toleransi (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{161}{1 + 161(0,1)^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + 161(0,01)}$$

$$n = \frac{161}{2,61} = 61,68$$

Jadi terdapat sampel sekitar 62 orang.

Jadi berdasarkan perhitungan sampel yang diperoleh, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 orang dengan masing masing kelompok 31 orang dengan memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Berusia 15-19 tahun.
- 3) Merupakan Siswa/i kelas XI SMA KP 2 Ciparay.
- 4) Pengguna Media Sosial *TikTok*.
- 5) Mempunyai *smartphone* dan akses internet.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Menolak menjadi responden.
- 2) Terdaftar sebagai siswa/i di SMA KP 2 Ciparay.
- 3) Kriteria *drop out*; tidak mengisi kuesioner lengkap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam penelitian, karena untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Menentukan Responden

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA KP 2 Ciparay untuk menjadikan siswa/i nya agar dapat berpartisipasi sebagai responden dengan kriteria kelas XI dalam penelitian ini dengan surat terlampir.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diisi oleh responden. Lembar persetujuan ini diberikan pada responden supaya memahami maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden menyetujui, maka responden akan melengkapi surat pernyataan tersebut dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Sedangkan apabila responden menolak untuk berpartisipasi, maka peneliti harus menghargai keputusan responden.

3. Pengumpulan data

Hasil penelitian ini ditentukan oleh data pendukung, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data primer menggunakan metode kuesioner yang terstruktur berisi pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh responden (Syahza, 2021). Kuesioner berisi mengenai pengetahuan remaja mengenai isolasi mandiri. Ketentuan ini berlaku pada saat dilakukan *pretest* dan *posttest*.

Data sekunder berisi mengenai keadaan demografis seperti data yang diperoleh melalui sekolah yang memberikan gambaran umum sekolah dan jumlah siswa.

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode pengumpul data. Instrument pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi/kuesioner, pengukuran data statistik seperti dokumentasi (Sugiyono, 2019).

1. Media Sosial *TikTok* berupa Video

Media pendidikan adalah suatu upaya dalam dunia kesehatan yang meliputi promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat (Widodo, 2016). Media yang digunakan pada penelitian ini merupakan media video yang didalamnya terdapat suara dan gambar yang diunggah di media sosial *TikTok*. Video tersebut berdurasi 03.40 menit yang didalamnya berisi tentang definisi isolasi mandiri, syarat menjalani isolasi mandiri dan gejala harus isolasi mandiri. Isi atau konten tersebut disesuaikan dengan materi yang sudah dijelaskan di bab dua dan isi konten didalam video sudah disesuaikan dengan apa yang akan diukur melalui kuesioner. Untuk video edukasi bisa diakses atau diunduh melalui link <https://vt.tiktok.com/ZSR21PSbP/?k=1>

2. Kuesioner pengetahuan

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang sedang diamati. Instrumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian ini menggunakan instrument

yang mengacu pada aturan Kemenkes Nomor HK.02.01/Menkes/202/2020 dan Nomor HK.02.01/Menkes/18/2022.

Table 2.3 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah soal
Pengetahuan mengenai isolasi mandiri	Definisi isoman	1,2	2
	Syarat isolasi mandiri	3,4,7, 8, 9, 10, 11, 12, 15	9
	Gejala harus isolasi mandiri	5, 6,13,14	4

Hasil Pengukuran Menurut Hidayat (2017), skala Guttman digunakan sebagai alat ukur pengetahuan. Skala Gutman adalah skala tetap dan konsisten yang menggunakan jawaban benar atau salah dalam penelitian ini.

Skor skala *Guttman*, yaitu:

A. Pertanyaan positif

Benar = 1 Salah = 0

B. Pertanyaan Negatif

Benar = 0 Salah = 1

Skor dipersentasikan jika hasil pengukuran benar, maka $1 \times 100 = 100\%$ dan salah diberikan skor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$. Kategori pengukuran pengetahuan apabila kategori baik skor $> 76\%$, kategori cukup $56\%-75\%$ dan kategori kurang $< 55\%$.

H. Uji Validasi dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran untuk menunjukkan kebenaran instrument atau seberapa efektif suatu instrument dalam penelitian (Nursalam, 2017) kuesioner

pengetahuan pada penelitian ini akan dilakukan uji validasi pada 30 responden terlebih dahulu dengan remaja yang mempunyai ciri karakteristik yang sama di dalam penelitian seperti SMAN 1 Ciparay.

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah angket kuesioner pengetahuan dengan menggunakan *metode product moment* dengan bantuan *software computer* yaitu *Microsoft excel* dan SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas yang digunakan dengan metode *product moment* yaitu dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

Rhitung : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Uji validasi ini dilakukan pada bulan Juni 2022 dengan jumlah subjek 30 orang dengan 17 pertanyaan pengetahuan. Pada hasil uji validitas ini menyatakan bahwa r table dengan sig 5% yaitu 0,361. Pada 17 pertanyaan ini yang dinyatakan valid hanya 15 soal dengan taraf valid di rentang 0,362 – 0,781 dengan arti semua data r hitungnya lebih besar dari r table atau sama dengan ($r_{hitung} > 0,361$).

2. Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa reliabel instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Realibitas merupakan hasil pengamatan bila kenyataan yang terjadi diukur dan diamati dalam waktu yang berbeda-beda (Nursalam, 2017). Uji reabilitas adalah hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Adapun

uji reabilitas menggunakan analisis *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variasi soal

σ_t^2 : Variabel total

Pada uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan data pengetahuan remaja mengenai isolasi mandiri di SMA KP 2 Ciparay, yang nantinya akan ditabulasi dengan menggunakan *software computer* yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS* dengan hasil akhir yaitu 0,779 maka r hitung $>$ r table dan dinyatakan dengan kuesioner yang reliabel atau konsisten.

I. Teknik Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan mengenai gambaran distribusi karakteristik responden seperti jenis kelamin, dan usia. Analisis univariate pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah edukasi kesehatan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai isolasi diri di SMA KP 2 Ciparay dengan menggunakan media sosial *TikTok*.

Pertama, jalankan uji normalitas untuk melihat apakah data studi peneliti terdistribusi normal. Untuk mengetahui uji normalitas dapat dilakukan dengan memeriksa jumlah responden yang diuji menggunakan uji *Shapiro-Wilk* atau uji

Kolmogorov-Smirnov. Uji *Shapiro-Wilk* dilakukan pada <50 responden, dan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan jika responden >50. Jika nilai signifikansinya >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansinya <0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis data penelitian. Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan uji parametrik untuk melihat perbedaan antara dua variabel terkait. Jika ingin menjalankan uji normalitas pada distribusi normal, gunakan uji *Paired T-Test sampel* berpasangan, dan jika data tidak berdistribusi normal, gunakan uji *Wilcoxon*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Februari hingga Maret tahun 2022. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah judul diterima kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, saat penyusunan latar belakang dilakukan studi pendahuluan pada tanggal 16 Maret 2022 dengan terlebih dahulu meminta izin surat kepada kampus untuk melakukan studi pendahuluan. Selanjutnya melakukan studi literatur lalu peneliti menentukan tempat untuk melakukan penelitian di SMA KP 2 Ciparay.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan April hingga Juli tahun 2022, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Mengajukan izin kepada Kepala Sekolah SMA KP 2 Ciparay untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswi di SMA KP 2 Ciparay.
- b. Peneliti memilih responden yang akan diteliti dengan melakukan wawancara atau survei pendahuluan mengenai Covid-19 dan isolasi mandiri pada siswa/i kelas MIPA dan IPS.
- c. Peneliti menentukan responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi merupakan siswa kelas XI di SMA KP 2 Ciparay.

- d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kesbangpol Kabupaten Bandung dan Provinsi Jawa Barat dan mengajukan juga kepada Dinas Pendidikan Cabang Provinsi Jawa Barat sebagai syarat untuk meneliti.
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya observasi penelitian.
- f. Peneliti melakukan penelitian langsung dengan mendatangi setiap kelas untuk menjelaskan tujuan dari penelitian kepada calon responden.
- g. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada calon responden secara langsung.
- h. Memberikan lembar *pretest* pengukuran pengetahuan kepada responden secara langsung.
- i. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang baik dan benar.
- j. Menjelaskan mengenai tata cara mengikuti penelitian.
- k. Menentukan waktu yang sesuai yang bisa disepakati bersama.
- l. Memberikan intervensi dengan cara meminta bantuan kepada salah satu responden untuk membagikan link edukasi kesehatan mengenai isolasi mandiri via WhatsApp *group* untuk dibagikan ke kelasnya.
- m. Keseokan harinya peneliti memberikan edukasi kembali kepada responden.
- n. Peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner *posttest* pengetahuan mengenai isolasi mandiri secara lengkap setelah dilakukan intervensi selama 2 kali pertemuan dengan peneliti.
- o. Setelah selesai, peneliti akan mengecek data-data tersebut.

3. Tahap akhir

Data yang terkumpul kemudian ditelaah dan dianalisis menggunakan software statistic melalui beberapa tahapan, pengelolaan data dapat dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

- a. *Editing* (Pengeditan). Tahap ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali daftar kelengkapan kuesioner agar dapat diolah dengan benar dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai masalah yang sedang diteliti.

- b. *Coding* (Pengkodean). Setelah *editing*, peneliti melakukan pengodean data pada setiap jawaban untuk mempermudah hasil analisis yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti mencocokkan jumlah responden yang berpartisipasi dengan jumlah hasil pengisian kuesioner dari responden agar dapat mempermudah proses pengumpulan data. Penomoran dilakukan dari nomor 1-15. Pada jawaban yang benar dilakukan pengkodean 1 dan pada jawaban yang salah dilakukan pengkodean 0. Serta untuk pengkodean nomor soal peneliti menggunakan inisial S sebagai pengganti kalimat pertanyaan, seperti s1 dan seterusnya sampai s15 untuk pernyataan ke-15.
- c. *Sorting* (Klasifikasi). Peneliti akan mengelompokkan data sesuai yang ingin dikehendaki.
- d. *Entry Data* (Pemasukan). Proses pemasukan data kedalam table SPSS untuk mempermudah dalam pengambilan hasil dan kesimpulan.
- e. *Cleaning* dan mengeluarkan Informasi. Langkah terakhir yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah dimasukan ke SPSS untuk menghindari kesalahan saat memasukan data.
- f. *Skoring*. Sesudah dilakukan penelitian pada kuesioner pengetahuan ini dilakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan yaitu dikatakan pengetahuan baik jika nilai $\geq 76\%$, cukup jika nilai (55%-75%), dan jika nilai ($<55\%$) dikatakan kurang.

K. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar otonomi manusia yang kebetulan sebagai klien.

Dalam penelitian ini etika penelitian telah disetujui oleh ketua komite etik kampus Universitas Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 195/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2022.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Peneliti melakukan penjelasan kepada responden bahwa pada proses penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak buruk yang dapat merugikan pihak manapun.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memastikan responden bebas dari hal yang tidak menguntungkan. Peneliti memberikan informasi secara jelas dan meyakinkan bahwa data responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

c. Resiko (*benefit ratio*)

Resiko dan keuntungan harus dipertimbangkan dalam penelitian ini karena akan berakibat pada responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini tidak memiliki resiko apapun yang dapat merugikan pihak manapun.

2. Prinsip menghargai hak asai manusia (*Respect human dignity*)

a. Calon responden memiliki hak ingin berpartisipasi atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) Peneliti harus menghargai keputusan yang akan dibuat oleh partisipan.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*) Tanggung jawab dan kejelasan harus dilakukan kepada partisipan guna untuk menghindari jika terjadi sesuatu yang terjadi.

c. *Informed consent*

Pada *Informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya untuk keperluan penelitian. Informasi dan tujuan penelitian harus didapatkan oleh partisipan, kesediaan atau menolak menjadi responden peneliti harus menghargai keputusan. Calon responden diberikan hak memilih melalui *informed consent* yang telah diberikan sebelum dilakukan penelitian.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan *treatment* yang adil (*right in fair treatment*)

Partisipan harus diperlakukan adil tanpa ada deskriminasi jika menolak menjadi responden. Setiap kelompok diberikan *treatment* sama hanya saja kelompok control dilakukan setelah dilaksanakannya *posttest*.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Peneliti harus menjamin data yang diberikan oleh responden terkait kerahasiaannya, baik identitas maupun data yang lainnya. Dengan cara meminta mengisi nama responden berupa inisial saja dan tetap menjaga kerahasiaan data diri atas segala kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian dengan tidak menyebarluaskan ke khalayak umum.